

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Obat-obat yang digunakan pada terapi Demensia tipe Alzheimer pada umumnya bersifat memperbaiki fungsi kognitif penderita.

Berdasarkan efeknya, *rivastigmin* yang tergolong dengan *tacrine* dan *donepezil* yaitu *inhibitor AchE* mempunyai efek tambahan sebagai *butyrylcholineesterase inhibitor*. Sedangkan *memantine* mempunyai efek antagonis reseptor NMDA.

Berdasarkan efek sampingnya, *tacrine* dapat meningkatkan serum *alanine aminotransferase* dan menyebabkan reaksi hepatotoksik.

Sebagai kesimpulan, pada terapi Demensia tipe Alzheimer ringan sampai sedang dapat digunakan *rivastigmin*, karena *rivastigmin* tidak melibatkan fungsi sitokrom P-450 pada proses metabolismenya, sehingga tidak berinteraksi dengan obat-obat lain yang menggunakan fungsi sistem sitokrom P-450 dalam proses metabolisme, selain itu, *rivastigmin* juga tidak meningkatkan serum *alanine aminotransferase* dan tidak menyebabkan reaksi hepatotoksik, *rivastigmin* juga mempunyai kelebihan, yaitu berperanan sebagai *butyrylcholineesterase inhibitor*.

Sebagai obat alternatif, dapat digunakan kunyit. Menurut penelitian yang dilakukan dengan metode studi pustaka, kunyit memiliki zat aktif yang disebut sebagai *curcumin*, yang akan mendorong kerja enzim *hemeoxygenase (HO-1)*, yang berperan dalam melawan molekul "radikal bebas" penyebab kerusakan sel. Kemungkinan, proses tersebutlah yang dapat mengurangi gejala-gejala yang timbul pada penyakit Demensia tipe Alzheimer.

Namun untuk kejelasan, dan kepastian dari hal ini, diperlukan penelitian yang lebih lanjut kepada sejumlah pasien penderita penyakit demensia Alzheimer.

Sedangkan pada Demensia tipe Alzheimer sedang sampai berat dapat digunakan *memantine*, selain itu, juga dapat diberikan terapi kombinasi antara *memantine* dengan obat-obat *AchE inhibitor*.

#### 4.2. Saran

1. Sebagai usaha preventif progresivitas penyakit Demensia tipe Alzheimer, maka sebaiknya masyarakat dan klinisi mengenali gejala-gejala yang dapat terjadi, sehingga dapat diberikan terapi yang sesuai.
2. Konsumsi kunyit yang sering terdapat pada makanan sehari-hari diduga mengurangi progresivitas penyakit Demensia tipe Alzheimer. Disarankan penderita mengkonsumsi kunyit mengingat mudahnya penggunaan kunyit dan zat aktif yang terdapat di dalam kunyit ditemukan pada makanan sehari-hari, seperti sup kari. Kunyit juga tidak beracun, dengan kata lain, kunyit tidak memiliki efek samping.
3. Para peneliti sebaiknya memperhatikan proses-proses yang menyebabkan kerusakan pada *neuron*, sehingga obat-obat yang digunakan pada terapi Demensia tipe Alzheimer dapat lebih terfokus pada faktor penyebab atau etiologi, maupun pada proses penghambatan atau inhibisi (*remming*) dari berkembangnya penyakit, selain itu, perlu juga diupayakan terapi terhadap kelainan *neurotransmitter* lain yang menyertai penyakit Demensia type Alzheimer.
4. Perlu penelitian lebih lanjut baik secara laboratorium maupun klinis mengenai efektifitas kunyit ( *Curcuma domestica val.* ), terhadap penyakit Demensia tipe Alzheimer.